

The effect of learning motivation on learning outcomes at SD Negeri Sanggrahan 2

Nia tarmiyati, Sukma Wijayanto, M.Pd

¹ Department of....., Universitas Muhammadiyah Magelang

 niatarmiyati24@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation on student learning outcomes at SD Negeri Sanggrahan 2 for the academic year 2020/2021. Motivation is everything that can affect success in learning activities. Learning will be difficult to reach an optimal point without motivation. This study uses a descriptive correlation which is carried out to study the problems of fourth grade elementary school students in knowing how much the level of motivation influences student learning outcomes in elementary school in grade IV SD Negeri Sanggrahan 2 as a sample in this research. In collecting data, it can be done by using an instrument questionnaire of the motivation variable and student test results as the average variable for the achievement of student success. The data processing is done by calculating the statistics and the average correlation. The data shows an explanation of the high level of reliability and the magnitude of the influence of learning motivation on learning outcomes where calculated = 3.26 and table = 1.73, with a significant level of 0.05 meaning H_a is accepted and H_o is rejected, and so the conclusion is that there is an effect of motivational outcomes on learning outcomes in elementary school.

Keywords: motivation, learning

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SD Negeri Sanggrahan 2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Sanggrahan 2 tahun ajaran 2020/2021. Motivasi adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran. Pembelajaran akan sulit mencapai titik yang optimal tanpa adanya motivasi. Penelitian ini menggunakan korelasi deskriptif yang dilakukan untuk studi terhadap permasalahan pada murid kelas empat sekolah dasar dalam mengetahui seberapa besar level pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar pada kelas IV SD Negeri Sanggrahan 2 sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data-data dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen dari variabel motivasi dan hasil test siswa sebagai variabel rata-rata pencapaian



keberhasilan peserta didik. pada pemrosesan daata-data dilakukan dengan perhitungan statistick dan korelaasi rata-rata. Data menunjukkan penjelasan tingkat reliabilitas yang tinggi dan besarnya pengaruh motifasi belajar terrhadap hasil belajar dimana terhitung = 3.26 dan tabel = 1.73, dengan taraf siknifikan 0.05 berati Ha diterma dan Ho ditolack, dan jadi kesimpulannya bahwa adanya pengaruh hasil motivasi terhadap hasil belajar di sekolah dasar.

Kata kunci: motivasi, hasil belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu proses yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut berarti bahwa suatu usaha dalam memberikan hasil rumusan terhadap siswa yang nantinya akan mendapatkan sebuah penagalaman belajar (sadirman.2004) tujuan pengajaran tercapai apabila adanya prestasi belajar yang di capai siswa.dengan capaian prestasi belajar yang melebihi standar ini berarti siswa memiliki kemampuan belajar yang baik. Dari sekian factkor yang dapat memengaruhi presstasi belajar siswa di lingkungan sekolah salah satunya adalah motivasi yang keluar dalam diri. Motivasi dalam diri siswa akan berdampak pada karaktersiswa yang bersemangat, tekun, ulet dan berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran. Motivasi sebagai pendorang dalam membangkitkan semangat belajar di sekolah. Menurut soeemanto (2003)penting bagi seseorang untuk mengenal prestasi belajarnya. Siswa akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya dengan mengegetahui hasil belajar yang telah diperoleh. Selain itu anak aakan termotivasi dalam menggali kemampuan yang ada dalam dirinya demi kelancaran dan keberhasilan dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Bigg dkk (dalam dimiyati dan mudgjiono. 2006) selain peningkatan motivaasi belajar anak bisa mengalami penurunan. Penurunan motivasi akan berakibat kepada lemahnya kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berdapak pada hasil belajar siswa yang di peroleh nantinya.Ini membawa pengaruh buruk juga terhadap keberhasilan siswa secara keseluruhan. Oleh sebab itu keberhasilan prestasi belajar siswa perlu di tingkatkan secara kontiniu. Dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terjadi peningkatan minat dalam belajar yang berdampak kepada hasil belajar. Motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestaasi belaaajar sisswa dalam mata pelajaran tertentu (Nasharr. 2014:11) apabila siswa memiliki motifasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi.Dapat di artikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat pula usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Berlatih akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatakan nilai yang tinggi, motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam pengalaman belajar. Slameeto (2003) belajar adalah suatu kegiatan jiiwa dan ragga yang beriringan untuk mendapatkan suatu prubahan tinggkah laku dalam hubunyanya dengan lingkungan yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang berasal sebuah pengalaman seseorang.

Mohamad Surya (2004) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah prosesperubahan tingkah laku dari hasil interaksi munusia dengan lingkungannya supaya kebutuhan hidup terpenuhi. Jadi pembelajaran adalah perubahan tingkah laku baru yang

di alami seseorang dalam hidupnya dan merupakan pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Menurut Clayton Aldeerfer (dalam Nasshar 2004:42) motivasi belajar adalah suatu keinginan siswa yang di dorong oleh hasrat hati untuk menjalankan kegiatan belajar tentang sesuatu hal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yang maksimal. Berbagai pandangan tentang motivasi salah satunya untuk menggerakkan perilaku seseorang termasuk perilaku memperoleh pengalaman dan menggali informasi melalui proses pembelajaran Menurut Koeswara (dalam Dimiyati dan Mudjion, 2006) motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang secara tidak sadar dalam mengaktifkan, menggerakkan, dan menyalurkan serta mengarahkan sikap untuk belajar. Cara dalam peningkatan motivasi dalam belajar adalah 1) lama kegiatan. 2) intensitas kegiatan. 3) persistensi pada tujuan kegiatan. 4) tabah, ulet dan mampu dalam menghadapi berbagai rintangan dalam mencapai sebuah tujuan. 5) dalam mencapai tujuan perlu pengabdian dan pengorbanan. 6) kegiatan yang dilakukan dengan tingkatan apresiasi yang hendak di capai 7) jenjang kualifikasi prestasi. 8) sasaran pada kegiatan tergantung pada arah sikap. Poerwanto (2007) prestasi dalam belajar yaitu “ usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan berbagai macam hasil dan dinyatakan dalam rapor yang ditungkan ke dalam bentuk nilai yang digunakan sebagai evaluasi belajar selanjutnya” seterusnya Wiinkel (1997) berpendapat bahwa “ prestasi belajar merupakan sebuah bukti dalam kesuksesan belajar, dan bisa dikatakan sebagai kemampuan siswa dalam belajar yang sesuai dengan hasil yang didapat.” Sedangkan Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah “ kesempurnaan berfikir, berbuat serta merasa seseorang yang telah dicapai. Kesempurnaan itu dapat tercapai apabila memenuhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dan begitu pula sebaliknya prestasi seseorang dikatakan kurang apabila tidak memenuhi ke tiga aspek tersebut.” Dari beberap pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang berprestasi dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam menerima, menilai dan menolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengetahui prestasi belajar seseorang terlebih dahulu harus melalui evaluasi yang dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi seseorang tersebut dan dinyatakan dalam bentuk nilai serta dituangkan dalam rapor.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sanggrahan 2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 19 orang siswa. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan. Variable independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV dengan berpatokan kepada delapan indikator yang merujuk kepada pendapat Samsudin M (2007:30 yang disusun ke dalam bentuk instrument angket dengan jumlah soal sebanyak 20. Sebelum dipakai di lapangan angket ini terlebih dahulu harus diuji validitasnya. Sedangkan yang menjadi variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai tes formatif yang didapat dari data lapangan yaitu dokumentasi rata-rata prestasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas data, uji korelasi dan pengujian koefisien determinasi berdasarkan hipotesis: (H₀) “ tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran I”. Sedangkan H_a “ terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada. Analisis ini dilakukan kepada semua data yang diperoleh dengan bantuan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil rata-rata angket menunjukn valid, reliable dan terdistribusi normal. Di bawah ini merupakan data dari perhitungan deskripsi nialis motivasi belajar siswa:

Tabel 1 Deskriptif Motivasi Belajar siswa

X	N		Mean	St d v	Min	Max	Su M
	Valid	Missing					
	19	0	83,11	3,74	79	90	1579

Dari table di atas dapat di lihat hasi data motifasi belajar siswa dalam hasil belajar sebagai berikut: dari 19 orang siswa yang mengisi angket terdapat nilai rata-rata (mean) sejumlah 83,11 simpangn baku (standar deviiasi) = 3,74 skoor manimum dari data motivasi belajar siswa yang paling rendah adalah = 79 dan skor maksimum dari data motifasi belajar siswa adalah 90. Sedangkkn jumlah skor sebesar 1579.

Tabel 2. Deskripti prestasi belajar ipa

X	N		Mean	St d v	Min	Ma x	SuM
	Valid	Missing					
	19	0	84,79	3,14	80	90	1611

Hasil deskriptif data tingkat hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah terdapt 19 orng siswa yang mengisi anngket dengn rata-rata sebesar 84,79 simpangn baku 3,14 skor minimum dari pretasi belajar siswa adalah 80 dan skor maksimum 90 sedangkan jumlah skor keseluruhan adalah 1611.

Uji persyaratan analisis perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis hubungan variable bebas dengan variable terikat. Uji persyaratan analisis adalah uji normalits sebaran data dan uji homogenitaas variants Hasil dari analisis ujii normallitas sebaran data masing-masing variabel,e dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.Rangkuman Uji Normallirtas Sebaran Data Variabell X1dengan Variabellx2

No	Variabel	n	Lo	Lt	Keterangan
1	Motivasi Belajar	1	0,1	0,24	Norm al
		1	858	9	
2	Hasil belajar siswa	1	0,2	0,24	normal
		1	273	9	

Berdasarkan tabel di atas variable X1 dan X2 data tersebut secara normal, karena masing-masing variable lainnya lebih kecil dari t pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa data variable x1 dan x2 pada penelitian ini tersebar secara normal atau populasi dari data sampel di ambil berdistribusi normal. Dalam menguji sebuah data berhasil dari populasi homogen atau tidak, langkah yang dilakukan adalah melakukan uji homogenitas varian terhadap dua kelompok sampel. ini dapat dilakukan dengan menguji F kriteria pengujian yang apabila hipotesis nol yang menyatakan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varian homogen jika F hitung lebih kecil dari F table. Berikut dapat kita lihat uji homogenitas secara jelas melalui tabel berikut

Tabel 4. Uji Homogenitas

Variabel	Fh	Ft	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa dengan hasil	0,95	2,96	Homogen

Berdasarkan tabel 4 di atas didapat bahwa F hitung $<$ F table, maka dari itu dapat di ambil kesimpulan bahwa dari ke dua varians tersebut merupakan varians homogen. Yakni kedua kelompok dalam sampel tersebut berasal dari populasi homogen.

Dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak, yang harus dilakukan adalah menguji data dengan menggunakan uji beda dalam uji T, pengujian hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut: adanya pengaruh yang signifikan pada motivasi terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Sanggrahan 2. Hasil dari analisis data yang dilakukan dengan memakai uji t maka diterima H_0 jika thitung $<$ ttabel dengan signifikan $0,05$ yaitu telah terdapat pengaruh yang berarti pada motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Sanggrahan 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5. Uji T

Variabel	Fh	Ft	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa dengan hasil	1,42	2,18	Homogen

Table 6. Hasil Uji T Motivasi terhadap hasil belajar

Variabel	Thitung	Ttabel	Distributive
X1 dan X2	1,43	2,19	Signifikan

Didasarkan pada hasil perhitungan pada tabel 5 di atas, didapat bahwa t hitung $<$ 1,42 sedangkan T table 2,18 dengan taraf yang mencolok $0,05$ berarti T hitung $>$ t table sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pada motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Sanggrahan 2

Tabel 7 .hasil uji t motivasi terhadap hasil belajar

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Distributive
X ₁ dan X ₂	-2,31	1,69	Signifikan

Berdasarkan table diatas di dapat T hitung - 2,31 sedangkn t table 1,69 dengan taraaf sikhnikan0.05. berate t hitungg > t table singga Ha diterima dan Ho ditlak, dengan perhitungan seperti ini berate terdapat pngaruh yang sikhnikan pada motiivasi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Sanggrahan 2.

4. Kesimpulan

Prestasi belajar pada kelas IV SD Negeri Sanggrahan 2 dapat di interprestasikan baik karena nilai rata-rata (84.79). dan data menunjukkan interprestasi tingkan reliabilitastinggi besarnya pngaaruh motifasi belajr terhadap hasil belajar siswa siswa di dapat t_{hitung} = 3.26 dan t_{tabel} = 1.73, dengan taraf signify kan 0.05 berarti Ha di terima dan Ho di tolak, ini dapat kita simpulkan bahwa adanya pengarh motivasiterhadap hasil belajar siswa.

Referensi

- [1] Dimmyati dan Mudjiono.(2006). Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: PT Rajagrafindo Persda.
- [2] MuhammadSurya.(2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran .Bandung: Pustaka Bani Qur'aisyi.
- [3] Nassution, S. (1987).Berbagai Pendekatan dalam Proses BelajarMngajar.Jakarta:Bina Aksara
- [4] Purwanto,Ngalim.(2007).Psikologi Pendidikan. Bandung:PT Rosda Karya.
- [5] Riduan.(2009). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung:Alfabeta
- [6] Sadirman.(2004).Interaksidan Motivasi Belajar. Jakarta: PTRinekaCipta
- [7] Slameto.(2003).Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi.Jakarta: PT Rineka Cipta
- [8] Winkel WS. (1997). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta:
- [9] Gramedia.Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)